

# **KEPUASAN PEMBACA KORAN HARIAN MANADO POST DIKELURAHAN BAHU KEC. MALALAYANG. MANADO**

Oleh :

**Indra Alatani**

**Pingkan Tangkudung**

**Johnny J Senduk**

Indra\_alatani@ymail.com

## **ABSTRAKSI**

Karya tulis ini menggambarkan bagaimana keadaan pelanggan Harian Manado Post dikelurahan Bahu Kecamatan Malalayang selama berlangganan koran dan bagaimana kepuasan pembaca Harian Manado Post di era informasi digital yang sangat pesat dan tengah persaingan informasi yang begitu cepat dan actual. Alasan mengangkat judul ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kepuasan pembaca Harian Manado Post di kelurahan Bahu, dan mengapa memilih Harian Manado post sebagai sumber berita daripada koran yang lain di Manado .

Dalam penulisan karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif pada pembaca Harian Manado Post.

Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa masyarakat Bahu masih menggunakan koran Harian Manado Post sebagai sumber berita, karena masih dipercaya dan dapat di andalkan.

## **LATAR BELAKANG**

Media dalam perkembangannya mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Apa yang disajikan sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan masyarakat itu sendiri. Media massa merupakan suatu kekuatan yang memegang kendali dalam pembentukan opini publik. Sehingga hal itu dapat membawa dampak bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Melihat begitu besar pengaruh media massa bagi masyarakat, saat ini media

massa berlomba-lomba membuat terobosan untuk menjadi yang terbaik. Media massa mulai berkembang, baik media cetak maupun media elektronik.

Media massa terdiri atas media elektronik dan media cetak. Media elektronik terdiri atas televisi, radio, dan internet. Sedangkan media cetak terdiri atas surat kabar/koran, tabloid, bulletin, majalah dan sebagainya. Sesuai dengan kebutuhan iptek maka seluruh tampilan media cetak maupun media elektronik terdapat perubahan yang cukup signifikan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan kemasan yang lebih kreatif dan inovatif sebagai bentuk kreatifitas media itu sendiri. Namun perubahan itu tanpa mengubah esensial dari fungsi media massa itu sendiri yaitu memberikan informasi, mempengaruhi, mendidik, dan , menghibur.

Pada halaman Harian Manado Post, pemberitaan yang disajikan adalah mencakup kegiatan atau aktifitas masyarakat Kota Manado serta aktifitas pemerintah daerah Kota Manado, jadi dengan adanya Harian Manado Post pembaca dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan masyarakat Kota Manado. misalnya perbaikan sarana- sarana umum seperti jalan, taman kota, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk jajaran politik masyarakat dapat mengetahui aktifitas apa saja yang dilakukan pemerintah daerah, misalnya pemilihan kepala daerah, dan apa yang terjadi dalam politik kota Manado saat ini dan lain sebagainya .

Berdasarkan latar belakang yang ada, menurut pengamatan peneliti berita Harian Manado Post tidak cukup menarik untuk di baca, isi beritanya yang dimuat tidak cukup menarik dan hanya berita – berita tentang politik, dan kurangnya investigasi secara menyeluruh, data tidak akurat, layoutnya kurang menarik minat baca atau kurangnya keterbukaan isi berita kepada masyarakat.

Hal hal diatas sering terjadi dalam pemberitaan pada Koran Harian Manado Post. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Kepuasan pembaca pada Koran Manado post di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah yang diangkat adalah: Bagaimana Kepuasan Pembaca Koran Manado Post pada masyarakat Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang ?

## **TEORI Uses DAN Gratifications**

Uses and Gratifications untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh Hober Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam buku *the uses of mass communicatins: current perspectives on gratifications research*. Di awal dekade 1940-an dan 1950-an para pakar telah meneliti alasan mengapa khalak terlibat dalam berbagai jenis perilaku komunikasi. Lahirnya teori ini juga merupakan kritik terhadap teori peluru (*the bullet theory of communication*) atau teori jarum hipodermik (*hypofrmic needle theory*) dari Wilbur Schramman, Konsep dasar teori ini menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jayg, Blumer, dan, Ichael Gurevitch, adalah meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber – sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlawanan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), barangkali juga yang tidak kita inginkan. Uses and gratifications merupakan sala satu teori yang paling terkenal pada bidang komunikasi massa. Teori ini menunjukan bahwa permasalahan utamanya bukan pada bagaimana cara media menubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih kepada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak, sehingga sasaranya pada khalayak yang aktif, yang memang menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Studi uses and gratifications didasarkan pada suatu perangkat asumsi yang sama yaitu : a penggunaan media mengarah pada suatu tujuan. Khalayak menggunakan media massa untuk memuaskan kebutuhan yang spesifik.

Kebutuhan tersebut berkembang sesuai dengan lingkngan sosial. b. khalayak memilih media dan jenis isi media untuk Sala satu model yang sering digunakan untuk mengetahui

bagaimana kepuasan pembaca koran manado post pada masyarakat kelurahan Bahu kecamatan Malalayang adalah teori penggunaan (uses) dankepuasan (gratifications). Teori ini meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan dan kenyataan yang sebenarnya dari media masa atau sumber-sumber lain. Penggunaan teori ini memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan seseorang. Teori ini juga menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media tertentu dan isi tertentu untuk menghasilkan kepuasan (hasil) tertentu. Dalam teori ini, orang dianggap aktif karena mampu untuk mempelajari dan mengevaluasi berbagai jenis media untuk mencapai tujuan komunikasi, misalnya pada masyarakat dikelurahan Bahu Kecamatan Malalayang yang menggunakan Koran Manado Post sebagai media untuk memperoleh informasi, selain televisi dan radio.

## **KONSEP KOMUNIKASI**

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti samasama di sini maksudnya adalah sama makna(Effendy, 2013: 9). Menurut Effendy, Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Dalam garis besarnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahami.

## **KOMUNIKASI MASSA**

Definisi Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan. Sumber dan penerima dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang, misalnya reporter, penyiar, editor, teknisi, dan sebagainya. Oleh karena itu

Pesan komunikasi massa berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya lambat (tertunda) dan sangat terbatas. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat, khususnya media massa elektronik seperti radio dan televisi, maka umpan balik dari khalayak bisa dilakukan dengan cepat kepada penyiar, misalnya melalui program interaktif. Selain itu, sifat penyebaran pesan melalui media massa berlangsung begitu cepat, serempak dan luas. Ia mampu mengatasi jarak dan waktu, serta tahan lama bila didokumentasikan. Dari segi ekonomi, biaya produksi komunikasi massa cukup mahal dan memerlukan dukungan kerja relatif banyak untuk mengelolanya.

Dari definisi-definisi di atas kita bisa mengetahui karakteristik-karakteristik dari komunikasi massa serta bentuk-bentuk media massa. Selanjutnya fungsi dari komunikasi massa itu sendiri terdiri dari surveillance (pengawasan), interpretation (penafsiran), linkage (keterkaitan), transmission of values (penyebaran nilai) dan entertainment (hiburan).

## **PERS**

Asal kata jurnalistik itu sendiri adalah *journal* atau *du jour* yang berarti hari, dimana segala berita atau warga sehari termuat dalam lembaran yang tercetak. Karena kemajuan teknologi sehingga ditemukan alat percetakan surat kabar dengan sistem silinder (rotasi), maka istilah pers muncul. Secara etimologi, kata pers dalam Bahasa Belanda, atau pers dalam Bahasa Inggris, berasal dari bahasa Latin, yaitu *pressare* dari kata *premere* yang berarti tekan atau cetak. Dalam pengertian umum pers adalah seluruh media elektronik maupun cetak yang menyampaikan laporan dalam bentuk fakta, ulasan, laporan dan gambar kepada masyarakat luas secara reguler. Dalam undang-undang pasal 1 ayat (1) UU No.40 tahun 1999 tentang pers yang menjelaskan bahwa “ pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melakukan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, suara dan gambar, data dan grafik maupun dalam bentuk lain dengan menggunakan media cetak, elektronik, dan segala jenis jalur yang tersedia.

## **KEPUASAN**

Kepuasan pembaca koran atau surat kabar diartikan sebagai hasil atau perasaan yang dirasakan setelah membaca surat kabar atau koran khususnya koran Manado Post. Kepuasan merupakan efek dari penggunaan media atau pemenuhan dari motif yang ada setelah menggunakan media, yang disebut dengan *gratification obtained* (GO). Sedangkan motif seseorang dalam menggunakan media massa disebut dengan *gratification sought* (GS).

*Gratification sought* adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan individu dalam menggunakan media tertentu. (GS juga bisa diartikan sebagai motif yang timbul dari sejumlah kebutuhan yang ingin dicapai individu pada obyek tertentu. Hal ini mendorong individu untuk menggunakan suatu media tertentu yang berkaitan dengan keinginan untuk

mencari kepuasan atas kebutuhan tersebut. Dengan kata lain, pilihan individu atas penggunaan media didasari oleh motif pemenuhan sejumlah kebutuhan.

Gratification obtained adalah kepuasan nyata yang diperoleh setelah menggunakan media. GO juga bisa diartikan sebagai sejumlah kepuasan nyata yang diperoleh individu atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tertentu setelah individu tersebut menggunakan media.

Kepuasan ini diukur berdasarkan terpenuhinya harapan awal (GS) pada koran.

## **BERITA**

Berita berasal dari sansekerta “ vrit ‘ dalam bahasa inggris disebut “ write’ yang arti sebenarnya “ ada “ atau “ terjadi “. Ada juga yang menyebut dengan “ vrite “ artinya “ kejadian “ atau “ yang telah terjadi “. Menurut kamus besar berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet. News ( berita ) mengandung kata new yang berarti baru. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru yang diketengahkan bagi khalayak pembaca atau pendengar. Dengan kata lain, news adalah apa yang surat kabar atau majalah cetak atau apa yang para penyiar beberkan, berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar dari pembaca. Dalam berita juga terdapat jenis jenis berita yaitu

- a. Straight news :berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi jenis berita ini.
- b. Jenis berita straight news dipilih lagi menjadi dua macam :
- c. Hard news : yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dsn kepentingan atau amat penting egera diketahui pembaca.
- d. Soft news : nilai beritanya dibawah hard news dan merupakan berita pendukung .

- e. Depth news : berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal hal yang ada dibawah suatu permukaan .
- f. Investigation news : berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- g. Interpretative news : berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya .
- h. Opinion news : berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli atau pejabat mengenai suatu hal.
- i. Bagian berita secara umum, berita mempunyai bagian bagian dalam susunannya yaitu :
- j. Headline : bisa disebut judul, sering juga dilengkapi dengan anak judul. Ia berguna untuk menolong pembaca agar mengetahui peristiwa yang akan diberitakan dan menojolkan suatu berita .
- k. Deadline : ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian .
- l. Lead : disebut teras berita, biasanya ditulis pada paragraph pertamasebuah berita . ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita.
- m. Body atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan Bahasa yang singkat, padat, dan jelas. .

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan berita di surat kabar Harian Manado Post dalam pembentukannya berbagai macam persepsi di kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang.

Temuan penelitian ini jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uses And Gratifications

Pendekatan uses and gratifications untuk pertama kali dijelaskan oleh Elihu Katz (1959) dalam suatu artikel sebagai reaksi terhadap pernyataan Bernard Berelson (1959) bahwa penelitian komunikasi tampaknya akan mati. Model uses and gratifications menunjukkan bahwa yang terjadi permasalahan bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak. Tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Konsep dasar teori ini menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumer, dan Michael Gurevitch, adalah meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber – sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlawanan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), barangkali juga yang tidak kita inginkan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang, yaitu bagaimana kepuasan pembaca koran harian Manado Post dengan mengacu pada indikator – indikator, Kepuasan itu sendiri dalam hal ini adalah kepuasan pembaca Koran harian Manado Post adalah hasil atau perasaan yang dirasakan setelah membaca surat kabar atau koran khususnya koran Manado Post. Dari indikator – indikator tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa untuk menambah minat nilai baca pada langganan Koran Manado Post, pemilihan topik berita yang cukup menarik menjadi nilai penting dalam sebuah media cetak Koran, yang kemudian di pasarkan ke masyarakat. Harian Manado Post dalam menggunakan topik berita selalu menggunakan topik yang aktual, hal ini mengindikasikan semakin sering digunakan topik berita yang aktual maka masyarakat akan tertarik dan berlangganan pada Harian Manado Post untuk membaca karena topik berita yang aktual masyarakat akan sering membacanya. Topik berita pada Harian Manado Post dapat dipercaya, artinya adanya kepercayaan dan kepuasan pembaca koran akan topik berita Harian Manado Post yang aktual

dan terpercaya. dengan topik berita yang menarik pembaca akan menyukai atau menaruh minat dan bahkan selalu membaca Harian Manado Post setiap hari. Ada juga beberapa langganan yang mengeluhkan pemelihan topik berita di Harian Manado Post didominasi oleh iklan dan kurangnya objektif bahkan tidak objektif, ini mengindikasikan dalam pemberitaan tentang topik berita Harian Manado Post, kurang berimbang atau masih memihak ada beberapa langganan berpendapat masih kurang objektif. Surat kabar dan televisi sama-sama mempengaruhi khalayak, tapi media massa pada umumnya lebih efektif dalam membentuk pemahaman masyarakat. Oleh sebab itu semakin menarik sebuah topik berita dalam sebuah koran, akan semakin meningkatkan keinginan pembaca untuk menggunakan jasa media massa cetak untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Selain topik berita, ada juga figure berita yang tidak kalah penting, dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelurahan Bahu kecamatan malalayang dapat disimpulkan Harian Manado Post dalam memberitakan berita dimana figure berita merupakan hal yang penting atau tokoh yang menjadi sorotan masyarakat, harian manado post dalam pemberitaan selalu menginformasikan figure dengan orang penting atau tokoh yang menjadi sorotan masyarakat seperti misalnya pada pemilihan kepala daerah sehingga dengan penggunaan figure yang tepat maka masyarakat selalu mengikuti dalam arti membaca Harian Manado Post. Ketertarikan membaca Harian Manado Post karena figure berita yang menarik akan menarik minat pembaca untuk membaca dan berlangganan Harian Manado Post di banding media Koran yang lain. salah satu faktor yang membuat responden membaca Harian Manado Post karena figure berita yang menarik artinya selama ini Harian Manado Post dalam memberitakan berita selalu memberitakan figure yang lagi diminati untuk di baca oleh masyarakat, khususnya di kelurahan bahu kecamatan malalayang, sehingga menarik pembaca untuk membeli dan membaca Harian Manado Post. misalnya publik figure di kota Manado, atau orang – orang berpengaruh atau bisa saja orang – orang yang lagi populer artinya tidak

harus dari kalangan atas misalnya opini pemilihan kepala daerah atau pilkada tentang calon kepala daerah yang belum di kenal luas oleh masyarakat serta kegiatan kampanye dari pasangan calon kepala daerah, dengan kata lain media massa menentukan isu – isu dan publik figure yang di gunakan di berita agar di kenal luas oleh masyarakat yang belum tahu pasangan calon.

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan di kelurahan bahu kecamatan Malalayang berdasarkan kepuasan halaman koran manado post Dengan demikian dapat disimpulkan ternyata responden sering membaca berita Harian Manado post. Berdasarkan data yang diperoleh Hal ini mengidikasikan bahwa berita pada Harian Manado post di sukai dan diminati oleh pembaca. Berdasarkan data bahwa respoden menjawab lamanya membaca berita di Harian Manado Post diatas 30 menit artinya responden memiliki waktu yang cukup untuk membaca berita Harian Manado Post. Hal ini memberitahukan bahwa berita di Manado Post diminati oleh pembaca sehingga mereka meluangkan waktu yang cukup banyak untuk membaca Harian Manado Post. Dari penelusuran yang di lakukan ternyata tidak sedikit juga yang mengeluhkan banyaknya iklan yang terpasang di harian manado post oleh karena itu ternyata tidak semua Halaman Harian Manado Post menginformasikan berita, karena menurut responden bahwa dominasi berita pada Harian Manado Post adalah iklan yang hampir setiap halaman, hal ini mengidikasikan bahwa berita hanya ada dihalaman – halaman tertentu. Selain itu juga ada beberapa yang mulai bosan dengan pemberitaan yang hampir sama di selalu edisi harian manado post.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelurahan bahu kecamatan malalayang berdasarkan kepuasan pemahaman dalam harian manado post dapat disimpulkan bahwa pembaca Koran tidak hanya memahami masalah - masalah umum dan hal lainnya media massa. Mereka juga memahami betapa pentingnya satu isu atau topik berita yang menarik

untuk di baca dan penekanan yang diberikan media massa terhadap topik berita, sehingga penataan dan penulisan yang kurang baik, akan menyulitkan pembaca dalam memahami isi dalam berita.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ternyata setelah membaca Halaman Harian Manado Post masyarakat khususnya di kelurahan bahu kecamatan malalayang telah memahami dan puas dengan berita yang ada di Harian Manado Post dengan pemahaman tersebut dapat membentuk persepsi masyarakat tentang berita yang di baca di harian manado post.

Berdasarkan pengertian *uses and gratifications*, maka dapat disimpulkan konsep model Teori ini menunjukan bahwa permasalahan utamanya bukan pada bagaimana cara media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih kepada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak, sehingga sasarannya pada khalayak yang aktif, yang memang menggunakan media masaa cetak Koran untuk mencapai tujuan khusus. Studi *uses and gratifications* didasarkan pada suatu perangkat asumsi yang sama yaitu :

- Penggunaan media mengarah pada suatu tujuan. Khalayak menggunakan media massa untuk memuaskan kebutuhan yang spesifik atau ingin mengetahui informasi. Kebutuhan tersebut berkembang sesuai dengan lingkungan sosial.
  - Khalayak memilih media dan jenis isi media untuk
- Sala satu model yang sering digunakan untuk mengetahui bagaimana kepuasan pembaca koran manado post pada masyarakat kelurahan Bahu kecamatan Malalayang adalah teori penggunaan(*uses*) dan Kepuasan (*gratifications*). Teori ini meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan dan kenyataan yang sebenarnya dari media masa Koran harian manado post atau Penggunaan teori ini memusatkan perhatian pada kegunaan isi media massa Koran harian manado post untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan informasi seseorang. Teori ini juga menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media

tertentu dan isi tertentu untuk menghasilkan kepuasan (hasil) tertentu. Dalam teori ini, orang dianggap aktif karena mampu untuk mempelajari, memahami dan mengevaluasi berbagai jenis media untuk mencapai tujuan komunikasi, misalnya pada masyarakat dikelurahan Bahu Kecamatan Malalayang yang menggunakan Koran Manado Post sebagai media untuk memperoleh informasi, selain televisi dan radio.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ternyata tingkat kepuasan pembaca koran Harian Manado post di kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang kota Manado adalah sebagai berikut:

1. Ternyata responden merasa puas dengan berita Harian Mado Post dan sering membaca berita harian Manado Post, berita – berita tersebut dibaca setiap hari oleh pembaca, hal ini mengindikasikan bahwa berita – berita pada Harian Manado Post di sukai dan diminati oleh pembaca.
2. Lamanya membaca berita – berita pada Harian Manado Post di atas 30 menit artinya responden mempunyai waktu untuk untuk membaca di harian Manado post. Hal ini mengindikasikan bahwa berita – berita di harian Manado post di minati oleh pembaca koran sehingga meluangkan waktu yang cukup banyak untuk membaca Harian Manado post.
3. Topik berita pada Harian Manado Post dapat dipercaya artinya adanya kepercayaan pembaca akan topik berita pada Harian Manado Post halini mengindikasikan bahwa dengan topik berita responden akan menyukai atau menaruh minat atau bahkan selalu membaca Harian Manado Post.
4. Harian Manado Post kurang objektif bahkan tidak objektif dan tidak puas
5. Ketertarikan untuk membaca untuk membaca Harian Manado Post karena topik berita yang menarik.

6. Harian Manado post dalam memberitakan berita dimana figure berita merupakan orang penting atau tokoh yang menjadi sorotan masyarakat, hal ini mengindikasikan Manado post selalu dalam pemberitaan menginformasikan figur dengan orang penting atau tokoh yang menjadi sorotan seperti pada pemelihanan kepala daerah.
7. Ternyata setelah membaca Harian Manado post responden dapat memahami dan merasa puas tentang berita yang ada di Harian Manado post, artinya dengan pemahaman tersebut dapat membentuk persepsi responden.
8. Dan dengan selalu membaca Harian Manado post dapat menyimpulkan informasi yang ada di daerah, hal ini mengindikasikan bahwa Harian Manado post dapat membentuk persepsi responden.

## **SARAN**

1. Berita yang diinformasikan selama ini untuk tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi dengan topik berita yang aktual serta objektif dan dapat dipercaya, kemudian halaman berita lebih diperbanyak lagi karena telah terbukti berperan dalam pembentukan persepsi dikelurahan Bahu kecamatan Malalayang, Kota Manado .
2. Disarankan kepada Harian Manado post perlu diperhatikan halaman berita, topik figur berita, untuk selalu diinformasikan yang terbukti berperan dalam pembentukan persepsi dikelurahan bahu kecamatan Malalayang, Kota Manado.
3. Bagi pembaca Harian Manado post disarankan dalam membaca berita sebaiknya memilih untuk membaca berita selain berita – berita lainnya juga terbukti dapat memberi peranan dalam pembentukan persepsi dikelurahan Bahu, kecamatan Malalayang, kota Manado.

## Daftar pustaka

Askurifai Baksin (2009) *Jurnalistik teori dan praktek* Sembiosa rakatana media. Jl. Srikandi raya no.13 bandung .

Atwar Bajari. (metode penelitian komunikasi) Sembiosa Rakatana media jl. Ibu inggit garnasi 31 bandung

Kusmandi ( dewan pers ) 2010 jl.perpustakaan nasional pusat RI Jakarta pusat

Tommy Suprato (2011) Pengantar ilmu komunikasi jl.kelapa hijau.jagga karsa Jakarta .

Indah Suryawati (desember 2011) *Jurnalistik teori dan praktek* jl.rancamaya km.1 no.47 bogor.

Indah Suryawati ( 2011 ) *Jurnalistik dasar* jl.rancamaya no.47 bogor

Jhon Fiske (2014) Pengantar ilmu komunikasi jl. Raya leuminanggung depok.

Luwi Ishwara (2011) *Jurnalistik dasar* jl. Palmerah selatan Jakarta.

Ngalimun. ( 2017) *Ilmu komunikasi* . jl.wonosari km 6 yogyakarta.

Onong Uchjana (1993). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Jakarta .

Khomsahril Romli ( 2016 ) *Komunikasi massa* penerbit PT.Grasindo anggota ikapi. Jakarta .

Sugiyono (2015) *Memahami penelitian kualitatif*

Sitti Nursih Wahyuni (2014) *komunikasi massa ruko jambu sari* Yogyakarta .